

**BENTUK PENYAJIAN DAN MAKNA TARIAN *BONET* DALAM RITUAL
POITAN ANAH (SYUKURAN 40 HARI BAYI YANG BARU LAHIR)
PADA MASYARAKAT DESA BIJELI KECAMATAN POLEN
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN(TTS)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar serjana Pendidikan



Oleh

DONISIA FEBRINIA SILAB

N I M: 17117061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2020**

LEMBARAN PERSETUJUAN

"BENTUK PENYAJIAN DAN MAKNA TARIAN *BONET* DALAM RITUAL
POITAN ANAH (SYUKURAN 40 HARI BAYI YANG BARU LAHIR) PADA
MASYARAKAT DESA BIJELI KECAMATAN POLEN KABUPATEN TIMOR
TENGAH SELATAN(TTS)"

Nama : Donisia Febrinia Silab

NIM : 17117061

Skripsi Ini Telah Disetujui Dan Disahkan Pada

Menyetujui

Pembimbing I

Flora Ceunfin, S. Sn, M. Sn

NIDN:0821086601

pembimbing II

Melkior Kiah, S. Sn, M. Sn

NIDN:0805016701

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Flora Ceunfin, S. Sn, M. Sn

NIDN:0821086601

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi Pendidikan Musik,
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
Pada Hari / Tanggal:

Dewan Penguji:

Ketua
Flora Ceunfin, S. Sn, M. Sn
NIDN:0821086601

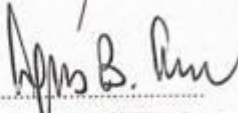
Sekretaris
Melkior Kian, S. Sn, M. Sn
NIDN:0805016701

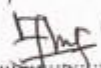
Penguji I
Drs. Agurtinus Beda Ama, S. Sn, M. Si
NIDN: 0813025701

Penguji II
Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn, M. Sn
NIDN: 0813116401

Penguji III
Flora Ceunfin, S. Sn, M. Sn
NIDN:0821086601


.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Musik


Flora Ceunfin, S. Sn, M. Sn
NIDN:0821086601

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

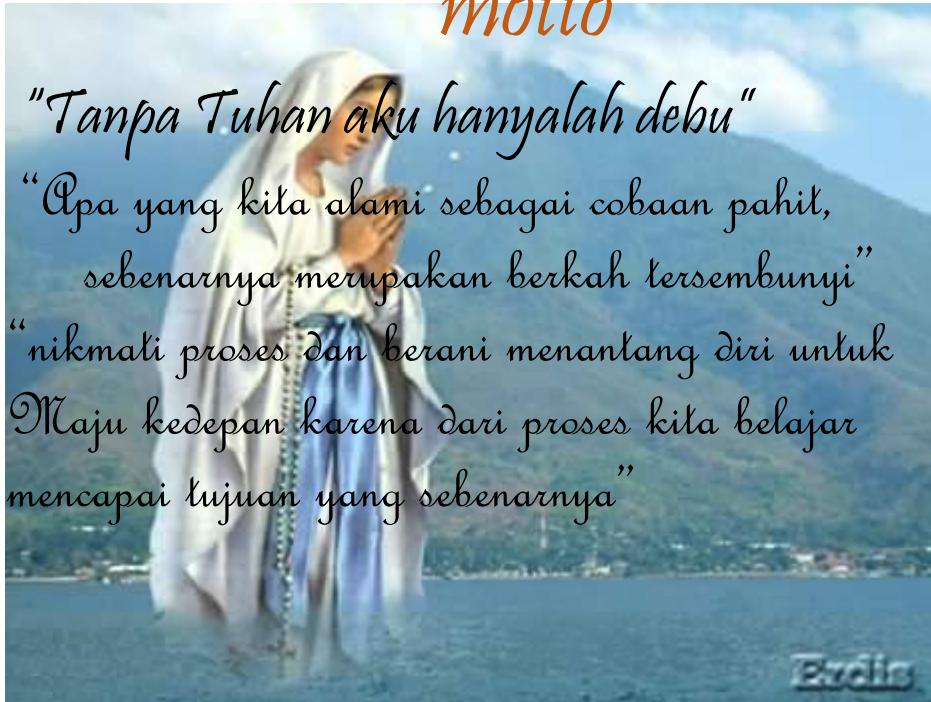

Dr. Dagnanys Talok, MA
NIDN: 0812026001

motto

"Tanpa Tuhan aku hanyalah debu"

*"Apa yang kita alami sebagai cobaan pahit,
sebenarnya merupakan berkah tersembunyi"*

*"nikmati proses dan berani menantang diri untuk
Maju kedepan karena dari proses kita belajar
mencapai tujuan yang sebenarnya"*



PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan kepada:

1. Tritunggal Yang Maha Kudus dan Bunda Maria yang selalu memberikan kesehatan, melindungi, menguatkan, serta menuntun penulis dalam setiap langkah dan perjuangan hidup penulis.
2. Keluarga tercinta, Kedua orang tua, kaka adik, saudara-saudari yang dengan penuh cinta dan kasih sayang, selalu mendukung dan mendoakan penulis.
3. Bapak-ibu dosen program studi Pendidikan music yang dengan penuh cinta dan ketulusan, mendidik dan membimbing penulis.
4. Sahabat-sahabat penulis, Ivani Nabunome, Sandra Satal, Nhy Taimenas, Hilde Tualaka, yang selalu ada dan mendukung penulis baik dalam susah maupun senang.
5. Teman-teman angkatan 2017 yang tercinta.
6. Teman-teman asrama Vitas yang selalu memotivasi penulis, serta semua orang yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini, yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis baik secara moril maupun material, langsung maupun tidak langsung, kepada penulis.
7. Almamater tercinta Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan Program Studi Pendidikan Musik.

KATA PENGANTAR

Kasih Tuhan tidak pernah berkesudahan dalam hidup setiap orang. Atas Kasih dan Kuasa-Nya, Ia telah membimbing dan menuntun penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa meskipun banyak hambatan, suka dan duka yang ditemui penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun atas campur tangan Tuhan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dengan terselesainya skripsi ini, tentunya penulis tidak sendiri melainkan adanya banyak motivasi, bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu dengan rendah hati, penulis menyampaikan limpah terimakasih dan penghargaan kepada:

1. P. Dr. Philipus Tule, SVD, selaku rector UNWIRA kupang yang dengan bijaksana membimbing dan memimpin lembaga Pendidikan ini.
2. Dr. Damianus Talok, MA, selaku Dekan FKIP UNWIRA Kupang, yang telah menjadi penanggung jawab dalam keseluruhan proses perkuliahan kami di FKIP.
3. Ibu Flora Ceunfin, S. Sn. M. Sn, selaku ketua program studi Pendidikan Musik, dan sebagai Pembimbing I, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengambil Skripsi pada semester ini, mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian, dan yang telah dengan penuh cinta,

kasih sayang seorang ibu, dan ketulusan hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.

4. Bapak Melkior Kian, S. Sn. M. Sn, selaku pembimbing II yang dengan penuh ketulusan hati, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, membimbing dan memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Agustinus Beda Ama, S. Sn. M.Si, selaku penguji I, yang telah memberi masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini,
6. Bapak Stanislaus Sanga, Tolan S. Sn. M. Sn, selaku penguji II yang telah memberi masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini,
7. Ibu Flora Ceunfin, S. Sn. M. Sn, selaku penguji III yang telah memberi masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini,
8. Bapak / Ibu dosen Program studi Pendidikan Musik yang telah membantu penulis dengan berbagai ilmu demi kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Bapak Fransiskus Xaverius Mau, S.T. selaku Staf Tata Usaha Program studi Pendidikan Musik, yang telah membantu penulis dalam kelengkapan administrasi, demi kelancaran penulisan skripsi ini.
10. Kepala Desa Bijeli yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Bijeli.
11. Para informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk diwawancarai.

12. Semua orang yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis baik secara moril maupun material, secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini, kiranya karya ini dapat menjadi inspirasi dan sumbangan berharga bagi kita semua.

Kupang.....-Desembr-2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah.....	5
C.Tujuan Penelitian	5
D.Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A.Kebudayaan	7
B.Kesenian Tradisional	10
C.Tarian Tradisional.....	11
D.Fungsi Tarian Tradisional	14

E.Tarian <i>Bonet</i>	17
F.Bentuk Penyajian Tarian <i>Bonet</i>	20
G.Makna	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A.Pendekatan Penelitian.....	28
B.Metode Penelitian	29
C.Lokasi Penelitian Dan Narasumber.....	30
D.Jenis Data Penelitian.....	30
E.Teknik Pengumpulan Data.....	31
F.Analisis Data	34
G.Alat Bantu Penelitian.....	37
H.Daftar Pertanyaan Peneliti	37
I.Sistematika Penulisan	38
J.Personil Penelitian	39
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A.Gambaran Umum Desa Bijeli.....	40
B.Kondisi Umum Desa Bijeli	42
C.Gambaran Umum Tarian <i>Bonet</i>	46
D.Ritual <i>Poiton Anah</i>	54
E.Bentuk Penyajian Tarian <i>Bonet Poitan Anah</i>	62
F.Arti Simbol-Simbol Yang Terdapat Dalam Syair.....	68
G.Makna Yang Terkandung Dalam Tarian <i>Bonet</i>	71
H.Sikap Solidaritas Yang Terkandung Dalam Tarian <i>Bonet Poitan Anah</i>	76

BAB V PENUTUP	76
A.Kesimpulan	78
B.Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	41
Gambar 4.2	48
Gambar 4.3	55
Gambar 4.4	56
Gambar 4.5	58
Gambar 4.6	58
Gambar 4.7	59
Gambar 4.8	59
Gambar 4.9	60
Gambar 4.10	60
Gambar 4.11	63

DAFTAR TABEL

Table 4.1	44
Table 4.2	44
Table 4.3	44
Table 4.4	45
Table 4.5	45
Table 4.6	46
Table 4.7	46

BENTUK PENYAJIAN DAN MAKNA TARIAN *BONET* DALAM RITUAL
POITAN ANAH (SYUKURAN 40 HARI BAYI YANG BARU LAHIR)
PADA MASYARAKAT DESA BIJELI KECAMATAN POLEN KABUPATEN
TIMOR TENGAH SELATAN(TTS)

ABSTRAK

Oleh: Donisia Febrinia Silab

Tarian *Bonet* adalah tarian tradisional masyarakat Timor (TTS, dan TTU) yang sudah ada sejak zaman dahulu dan diwariskan secara turun temurun. Tarian *Bonet* selalu diikutsertakan dalam ritual-ritual adat masyarakat Timor seperti, pengresmian rumah adat, pesta pernikahan, penyambutan tamu, syukuran 40 hari anak yang baru lahir dan lain-lain. Masyarakat Desa Bijeli kecamatan polen, Kabupaten Timor Tengah selatan pada zaman dahulu, apabila mereka melaksanakan ritual *Poitian Anah* (syukuran 40 hari bayi yang baru lahir), mereka selalu menarikan tarian *Bonet* untuk menghibur para tamu yang hadir. Tetapi seiring berkembangnya zaman, tradisi ini hampir terlupakan, atau berada di ambang kepunahan.

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk penyajian tarian *Bonet* dalam ritual *Poitian Anah* (syukuran 40 bayi yang baru lahir) pada masyarakat Desa Bijeli Kecamatan Polen Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS)?
2. makna apa saja yang terkandung di dalam Tarian *Bonet* pada ritual *poitian anah* (syukuran 40 bayi yang baru lahir)?

Adapun tujuan utama penelitian ini yakni untuk mengetahui bentuk penyajian dan makna tarian *Bonet* dalam ritual *Poitian Anah* yang hampir terlupakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif dengan metode Etnografi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik studi pustaka dan studi lapangan melalui wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tarian *Bonet* dalam ritual *Poitian Anah* (syukuran 40 hari bayi yang baru lahir), sama dengan tarian *Bonet* pada umumnya yakni, gerakan kaki, busana dan jumlah penari yang sama, hanya syairnya yang berbeda dengan tarian *Bonet* pada ritual adat lainnya. Penari tarian *Bonet* terdiri dari kelompok A dan kelompok B. kelompok A adalah kelompok yang memberikan pantun atau teka-teki, sedangkan kelompok B adalah kelompok yang memberikan jawaban, yang membalas pantun dari kelompok A.

Dalang (*amnait nel*) kelompok A akan menyanyikan satu syair sebagai pembuka, biasa disebut *nahakeb Bonet*, syair tersebut akan diulangi oleh semua penari baik kelompok A maupun kelompok B sebagai refrain. Dengan dinyayikannya refrain tersebut maka tarian *Bonet* sudah dimulai.

Dalam tarian *Bonet* ini terkandung beberpa makna diantaranya: Makna kerja sama/kekompakan, persaudaraan, kesucian, kegembiraan, kepercayaan kepada leluhur, makna penyerahan diri kepada Tuhan.

Kata kunci: Ritual Poitian Anah, Tarian Bonet Dan Makna.